

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP/MTS NEGERI

THE IMPLEMENTATION OF BAHASA INDONESIA COURSE BASED EXTRACURRICULAR IN JUNIOR HIGH SCHOOL

Oleh Roghib Masyhun Ridho, 12201241076, PBSI, FBS, UNY. mrmasy17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia, mendeskripsikan pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, mendeskripsikan ragam produk hasil kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Subjek dalam penelitian ini meliputi pembimbing ekstrakurikuler, pendamping kegiatan, peserta kegiatan, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah. Lokasi penelitian yaitu SMP/MTS Negeri yang ada di wilayah Kotamadya Magelang. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah lembar pengamatan, daftar pertanyaan wawancara, dan analisis dokumen kegiatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif.

Jenis-jenis dari kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia adalah ekstrakurikuler jurnalistik, ekstrakurikuler majalah dinding (mading), ekstrakurikuler buletin, dan ekstrakurikuler teater. Pelaksanaan kegiatan tersebut secara resmi berada di bawah tanggung jawab Kepala Sekolah. Materi ekstrakurikuler tidak jauh berbeda dengan materi yang ada pada pelajaran bahasa Indonesia. Ragam produk ekstrakurikuler tersebut antara lain sebagai berikut. *Pertama*, ekstrakurikuler jurnalistik menghasilkan produk yang berupa pembuatan mading, majalah sekolah, dan pembinaan bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan. *Kedua*, ekstrakurikuler majalah dinding menghasilkan produk majalah dinding yang terbit setiap bulannya. *Ketiga*, ekstrakurikuler buletin menghasilkan produk buletin sekolah sebagai produk jangka pendek dan majalah sekolah sebagai produk jangka panjang. *Keempat*, ekstrakurikuler teater yang menghasilkan produk berupa pertunjukan teater setiap perpisahan sekolah dan penyambutan siswa baru, serta mengadakan pertunjukan untuk memperingati hari besar nasional.

Kata kunci: kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia

Abstract

This research is aimed to describe the type of Bahasa Indonesia course based extracurricular activity, to describe the implementation and management of the extracurricular activity, to describe the kind of outcome product of the Bahasa Indonesia course based extracurricular activity.

This research is categorized as survey. The subjects of the research are: the extracurricular supervisor, the activity company, the participants, the teachers of Bahasa Indonesia and the principal. The settings of the research are SMP/MTS Negeri that is located in Magelang. The instruments used in collecting the data of the research are observation sheet, interview guideline and the analysis of extracurricular document. The technique in analyzing the data of the research is descriptive quantitative and qualitative.

There are activities in the Bahasa Indonesia course based extracurricular: journalism, wall magazine (mading), bulletin and theatre or drama. The implementation of these activities is officially under the permits of the principal. The materials of the extracurricular is not really different with the Bahasa Indonesia's. The kind of outcome product of the extracurricular are: first of all, the journalism activity produces a wall magazine (madding), school magazine, and founding for the participants. Secondly, the wall magazine activity produces wall magazine every month. Thirdly, bulletin activity produce bulletin for short time product and school magazine for long time product. Fourth, theatre produces drama performance every school graduation and students' orientation every year and performing arts for National days.

Keywords: extracurricular activity, Bahasa Indonesia course based extracurricular

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat atas. Bahkan di tingkatan perguruan tinggipun, Bahasa Indonesia juga diajarkan sebagai mata kuliah umum. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap bahasa sehingga dapat terampil berbahasa Indonesia sehingga menjadikan mereka lebih mudah mengemukakan gagasan, pikiran, pendapat untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan berbahasa dan kemampuan bersastra. Keterampilan berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis, sedangkan kemampuan bersastra terintegrasi dalam keterampilan berbahasa. Sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam upaya membina keterampilan berbahasa dan bersastra siswa.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa menurut Brinton (Sundayana, 2014: 21) mengaktifkan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Siswa dituntut mengeluarkan potensi keterampilan berbahasa tersebut pada jam mata pelajaran bahasa Indonesia yang tersedia. Oleh karenanya, guna memaksimalkan setiap potensi siswa, sekolah tidak bisa hanya mengandalkan kegiatan kokuler saja. Sekolah dapat memberikan kegiatan tambahan lain di luar jam belajar berupa kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mawadahi

setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik terutama dalam bidang berbahasa dan bersastra.

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler pilihan pada jenjang SMP/MTS yaitu ekstrakurikuler yang berbasis pada mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Permendikbud No 62 Tahun 2014 kegiatan ini termasuk dalam kategori kegiatan ekstrakurikuler pengembangan ilmu. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dirancang dengan tujuan mengembangkan potensi siswa dalam bidang berbahasa dan bersastra.

Beberapa sekolah yang berada di wilayah Kotamadya Magelang diketahui menyelenggara kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Pertama*, MTS Negeri Kota Magelang dan SMP Negeri 12 Kota Magelang merupakan penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Kegiatan jurnalistik tersebut telah berdampak positif pada prestasi sekolah. Sekolah tersebut sering memperoleh juara dalam kejuaraan bidang bahasa dan sastra. *Selanjutnya*, SMP Negeri 9 Kota Magelang yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler majalah dinding (mading). Ekstrakurikuler mading di sekolah ini beberapa kali memperoleh juara pada kejuaraan yang diikutinya. *Terakhir*, SMP Negeri 10 Kota Magelang dengan kegiatan ekstrakurikuler teater dan ekstrakurikuler buletin. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut rutin menggelar pertunjukan teater dan memproduksi majalah sekolah setiap tahunnya. Selain itu, kegiatan tersebut juga dirasakan memberi dampak positif terhadap

kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di SMP/MTS Negeri terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, terkait juga dengan pengelolaan kegiatan, faktor pendukung dan penghambat kegiatan, serta dampak-dampak dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Apa sajakah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMP/MTs Negeri?
2. Bagaimana pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTS Negeri?
3. Apa saja ragam produk yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTS Negeri?

Pengertian kegiatan ekstrakurikuler yang tertulis dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014 ialah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk

mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam jenjang SMP/MTS dikelompokkan ke dalam dua jenis ekstrakurikuler. *Pertama*, adalah ekstrakurikuler wajib. Merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. *Kedua*, adalah ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Tujuan pembelajaran bahasa menurut Brinton, dkk (Sundayana, 2014: 21) antara lain: (a) mengaktifkan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, (b) memperoleh keterampilan dan strategi belajar yang dapat diterapkan dalam kesempatan pengembangan atau pembelajaran bahasa di kemudian hari, (c) mengembangkan keterampilan akademik umum yang dapat diterapkan pada jenjang pendidikan berikutnya, (d)

memperluas pemahaman pembelajaran terhadap orang-orang yang berbicara bahasa yang dipelajari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah meliputi keterampilan berbahasa dan kemampuan bersastra. Keterampilan berbahasa menuntut adanya pengetahuan dan pengalaman dalam berbahasa maupun nonkebahasaan. Demikian pula pengetahuan berbahasa belum dianggap lengkap kalau belum dibarengi dengan pengalaman berbahasa.

Pengalaman berbahasa hanya didapat melalui latihan yang intensif yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang (Sutari, dkk, 1997: 4). Adapun empat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kegiatan menyimak dan berbicara merupakan proses alamiah, sedangkan kegiatan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang didapat melalui proses pendidikan. Keempat keterampilan\berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain, sedangkan kemampuan bersastra terintegrasi dalam keterampilan berbahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat unsur keterampilan yakni membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Hal tersebut bisa menjadi bahan untuk dikembangkan lagi ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Seperti contohnya kegiatan ekstrakurikuler yang sudah populer yaitu ekstrakurikuler *mading* (majalah dinding), yang merupakan pengembangan dari fokus pembelajaran menulis dalam Bahasa Indonesia. Selain ekstrakurikuler *mading*, biasanya terdapat pula ekstrakurikuler teater, ekstrakurikuler jurnalistik, dan

ekstrakurikuler *buletin* sebagai bagian dari ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey*. Penelitian *survei* dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTS Negeri.

Objek dalam penelitian ini meliputi pembimbing ekstrakurikuler, pendamping kegiatan, peserta kegiatan, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah. Lokasi penelitian yaitu SMP/MTS Negeri yang ada di wilayah Kotamadya Magelang. Penelitian dilakukan selama lebih kurang dua bulan atau tiga kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler.

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data meliputi lembar pengamatan, daftar pertanyaan wawancara, dan analisis dokumen kegiatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif. Teknik tersebut meliputi tahap penelaah data, reduksi data, kategorisasi data, dan pembuatan inferensi.

Keabsahan data penelitian ini melalui validasi instrumen penelitian. Validasi instrumen terdiri dari catatan pengamatan yang berupa lembar observasi dan daftar pertanyaan wawancara. Proses validasi dilakukan dengan pembuatan *kisi-kisi* dan instrumen yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen ahli.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan ko-kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan hasil pengembangan dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pada jenjang sekolah SMP/MTS terdapat beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah sebagai berikut

1. MTS Negeri Kota Magelang
2. SMP Negeri 9 Kota Magelang
3. SMP Negeri 10 Kota Magelang
4. SMP Negeri 12 Kota Magelang.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTS Negeri Kotamadya Magelang adalah ekstrakurikuler jurnalistik. Selanjutnya, di SMP Negeri 9 Kotamadya Magelang terdapat kegiatan ekstrakurikuler majalah dinding (mading). Kemudian, di SMP Negeri 10 Kotamadya Magelang mempunyai ekstrakurikuler teater dan ekstrakurikuler buletin. Sementara itu, di SMP Negeri 12 Kotamadya Magelang juga terdapat kegiatan jurnalistik sebagai kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pertama, ekstrakurikuler jurnalistik merupakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa-siswi yang tertarik dengan dunia jurnalistik. Kegiatan yang dilakukan tidak jauh dari kompetensi menulis dan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kedua, ekstrakurikuler mading adalah kegiatan yang menjadi tempat bagi siswa-siswi dengan hobi tulis-menulis. Mading menjadi sarana publikasi karya-karya menulis siswa. Ekstrakurikuler mading juga mendalami kompetensi menulis dan membaca.

Ketiga, ekstrakurikuler buletin hampir sama dengan dengan ekstrakurikuler jurnalistik dan mading, ekstrakurikuler buletin juga tidak jauh dari kompetensi membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia. Berikut merupakan pernyataan dari Agus Agam selaku pembimbing ekstrakurikuler jurnalistik SMP Negeri 10 Magelang yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler bulletin ada kaitannya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keempat, ekstrakurikuler teater menjadi wadah bagi siswa-siswi yang tertarik dengan dunia pertunjukan panggung. Berbeda dengan tiga ekstrakurikuler sebelumnya, ekstrakurikuler teater merupakan kegiatan yang dekat dengan kompetensi berbicara dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathan Nurcahyo tentang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA. Penelitian Nurcahyo (2013 :102) juga menjelaskan bahwa banyaknya materi mata pelajaran yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, dan minat akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu

di luar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian yang dilaksanakan SMP/MTS Negeri yang ada di Kotamadya Magelang. Diperoleh hasil bahwa pada seluruh sekolah menjadikan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai bagian dari Unit Kegiatan Kesiswaan (UKK). Dengan demikian, pengelolaan kegiatan tersebut secara resmi berada di bawah tanggung jawab Kepala Sekolah.

Materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler berasal dari pengalaman dan pengetahuan pembimbing ekstrakurikuler. Selain itu, juga berasal dari informasi yang diambil melalui dunia internet. Materi tidak jauh berbeda dengan materi yang ada pada pelajaran bahasa Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari dampak dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dampak bagi siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler maupun dampak bagi sekolah penyelenggara kegiatan. Selain itu, ada pula dampak yang merambah pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia menghasilkan sesuatu yang disebut dengan produk ekstrakurikuler. Ragam produk ekstrakurikuler tersebut antara lain sebagai berikut. *Pertama*, ekstrakurikuler jurnalistik menghasilkan produk yang berupa pembuatan mading, majalah sekolah, dan pembinaan bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan. *Kedua*, ekstrakurikuler majalah dinding menghasilkan produk majalah dinding

yang terbit setiap bulannya. *Ketiga*, ekstrakurikuler buletin menghasilkan produk buletin sekolah sebagai produk jangka pendek dan majalah sekolah sebagai produk jangka panjang. *Keempat*, ekstrakurikuler teater yang menghasilkan produk berupa pertunjukan teater setiap perpisahan sekolah dan penyambutan siswa baru serta mengadakan pertunjukan untuk memperingati Hari Guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan hasil dari pengembangan kegiatan kokurikuler berdasarkan mata pelajaran. Jenis-jenis dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah ekstrakurikuler jurnalistik, ekstrakurikuler majalah dinding (mading), ekstrakurikuler buletin, dan ekstrakurikuler teater.
2. Penelitian dilaksanakan SMP/MTS Negeri yang ada di Kotamadya Magelang. Diperoleh hasil bahwa pada seluruh sekolah menjadikan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai bagian dari Unit Kegiatan Kesiswaan (UKK). Dengan demikian, pengelolaan kegiatan tersebut secara resmi berada di bawah tanggung jawab Kepala Sekolah. Selanjutnya, materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler berasal dari pengalaman dan pengetahuan pembimbing ekstrakurikuler. Selain itu, juga berasal dari informasi yang diambil melalui dunia internet. Materi tidak jauh berbeda dengan

materi yang ada pada pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari dampak dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dampak bagi siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler maupun dampak bagi sekolah penyelenggara kegiatan. Selain itu, ada pula dampak yang merambah pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

3. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia menghasilkan sesuatu yang disebut dengan produk ekstrakurikuler. Ragam produk ekstrakurikuler tersebut antara lain sebagai berikut. *Pertama*, ekstrakurikuler jurnalistik menghasilkan produk yang berupa pembuatan mading, majalah sekolah, dan pembinaan bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan. *Kedua*, ekstrakurikuler majalah dinding menghasilkan produk majalah dinding yang terbit setiap bulannya. *Ketiga*, ekstrakurikuler buletin menghasilkan produk buletin sekolah sebagai produk jangka pendek dan majalah sekolah sebagai produk jangka panjang. *Keempat*, ekstrakurikuler teater yang menghasilkan produk berupa pertunjukan teater setiap perpisahan sekolah dan penyambutan siswa baru serta mengadakan pertunjukan untuk memperingati Hari Guru.

Penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTS Negeri ini telah dilaksanakan sesuai tujuan penelitian dan dilakukan seoptimal mungkin. Akan tetapi, masih ditemukan

keterbatasan dalam penelitian. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Keterbatasan Referensi Penelitian yang Relevan

Referensi mengenai penelitian ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia masih kurang. Kalau pun ada itu sebatas mengenai kegiatan ekstrakurikuler secara umum. Hal ini menyebabkan minimnya informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Keterbatasan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan

Sekolah sebagai penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia sebagian besar tidak mendokumentasikan kegiatannya. Baik itu terkait dokumentasi pelaksanaan kegiatan ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan administrasi kegiatan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, disarankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia dengan giat dan rajin. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler akan sangat bermanfaat bagi masa yang akan datang.
2. Bagi pembimbing dan pendamping ekstrakurikuler, penyajian materi yang beragam akan sangat mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti rangkaian kegiatan ekstrakurikuler. Tidak lupa

untuk memberikan apresiasi bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Bagi guru mata pelajaran, disarankan untuk tetap obyektif tatkala proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Maksudnya adalah tidak membedakan anatar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia dengan yang tidak mengikutinya.
4. Bagi sekolah, sebagai penyelenggara kegiatan disarankan untuk terus memberikan dukungan bagi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Baik itu dukungan berupa fasilitas penunjang maupun apresiasi bagi yang telah berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia.
5. Bagi penelitian selanjutnya, kiranya perlu dilakukan kajian lanjutan mengenai kegiatan materi kegiatan ekstrakurikuler berbasis bahasa Indonesia dengan materi pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, kajian tentang tentang daya tarik kegiatan ekstrakurikuler berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kegiatan ekstrakurikuler non-kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah".
- Nurchahyo, Fathan. 2013. "Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman". *E-Jurnal (online)*. Volume 9, Nomor 2, November 2013. Diakses dari <http://ejurnal.uny.ac.id/> pada 3 Juli 2017.
- Retnowati, Saidiharjo, Sri Sumardiningsih, dan Wuradji. 2006. *Panduan Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP UNY.
- Saputra, Yudha M. 1998. *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Sundayana, Wachyu. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru dalam Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Sutari. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.